

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan tentang nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII tingkat SMP terbitan kurikulum merdeka, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Buku teks memuat semua aspek nilai Islam *Wasathiyah* yang dianalisis, yaitu meliputi nilai *at-Tawassuth* (pertengahan), *i'tidal* (adil dan proporsional), *tasamuh* (toleransi), *asy-Syura* (musyawarah), *al-Ishlah* (perbaikan), *al-Qudwah* (kepeloporan), *al-Muwathanah* (cinta tanah air), *al-La'unf* (anti kekerasan), dan *i'tiraf al-'Urf* (ramah budaya). Dari hasil analisis diketahui bahwa aspek nilai yang memiliki muatan paling banyak adalah nilai toleransi, adapun muatan nilai yang paling sedikit adalah nilai musyawarah dan ramah budaya.
2. Muatan nilai Islam *Wasathiyah* dalam buku teks disajikan dalam berbagai rubrik dan gambar ilustrasi. Pada penyajiannya, nilai-nilai tersebut disampaikan secara implisit maupun eksplisit. Muatan nilai *Wasathiyah* di buku teks cenderung disampaikan secara eksplisit, termasuk pada gambar ilustrasi yang disertai dengan penjelasan maknanya. Dari berbagai rubrik dalam buku teks, rubrik Aku Pelajar Pancasila menjadi rubrik yang secara

konstan mengandung muatan nilai Islam *Wasathiyah*. Hal ini membuktikan bahwa setelah selesai mempelajari materi, peserta didik diharapkan dapat memiliki profil pelajar yang merepresentasikan karakter Islam *Wasathiyah*. Nilai-nilai Islam *Wasathiyah* dimuat di semua elemen keilmuan materi PAI-BP yang meliputi Al-Quran-Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter dalam kurikulum merdeka salah satunya berfokus mengarahkan dan membentuk peserta didik agar memiliki sikap *wasath* dalam beragama, yang diupayakan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi penyusun buku teks

Nilai ramah budaya dan nilai musyawarah perlu ditambah muatannya. Nilai ramah budaya sangatlah penting mengingat banyaknya kebudayaan lokal di masyarakat Indonesia. Adapun nilai musyawarah diperlukan untuk mengarahkan peserta didik agar terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan cara mufakat. Implementasi dari kedua nilai ini sama-sama berorientasi untuk menghindari terjadinya konflik. Selain itu dalam

pembahasan tentang toleransi antar umat beragama perlu dijelaskan batasan seorang muslim untuk mengamalkannya.

2. Untuk guru PAI

Sebagai pelaksana kurikulum, hendaknya guru menginternalisasikan dan memastikan semua pengajaran Islam *Wasathiyah* diterima oleh peserta didik. Selain itu terdapat muatan nilai *Wasathiyah* yang disampaikan secara implisit, sehingga perlu bimbingan guru agar nilai pesan tersebut dapat tersampaikan.

3. Untuk peserta didik

Hendaknya peserta didik bersikap terbuka dalam mempelajari materi yang mengangkat tentang perbedaan dan berusaha mengamalkan nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang diajarkan di kehidupan bermasyarakat.

4. Untuk peneliti di masa mendatang

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini ialah peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana guru menginternalisasikan nilai-nilai Islam *Wasathiyah* kepada peserta didik di kurikulum merdeka.